# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang bersumber dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun dari perilaku nyata yang didapat dari pengamatan secara langsung. [1] Dalam hal ini, peneliti akan datang langsung ke tempat penelitian, yaitu di Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau.

Dan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dengan melakukan pendekatan deskriptif dan analisis, dengan penelitian studi kasus. Pendekatan deskriptif-kualitatif bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh makna, pemahaman, gambaran lengkap tentang keadaan hukum dan suatu peristiwa hukum, suatu fenomena yang berlaku di dalam masyarakat.[2]

---

[1] Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Pustaka Belajar, 2010).

[2] Muhaimin, *Metode Penulisan Hukum* ( Mataram University Press, 2020 ), Hal.20.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Kecamatan Pandih Batu mempunyai 16 desa yang berada di Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Desa Kantan Muara mempunyai wilayah sekitar 452, 76 $KM^2$. Secara geografis, Desa Kantan Muara terletak di bagian selatan Kabupaten Pulang Pisau, di mana sebagian wilayahnya berupa lahan rawa dan gambut. Di mana sebagian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, perkebunan kelapa sawit, dan peternakan. [3] Untuk lokasi penelitian ini yang bertempat di Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau.

## C. Data dan Sumber Data

Data yang di gunakan ada dua jenis sumber data, yaitu data primer dan sekunder :

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi asli yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama, tanpa melalui interpretasi atau uraian oleh pihak lain. Peneliti memperoleh data primer secara langsung dari sumbernya tanpa perantara, seperti melalui wawancara

[3] https://id.wikipedia.org/wiki/Kantan_Muara,_Pandih_Batu,_Pulang_Pisau (Diakses pada tanggal 15 Mei 2026)

secara mendalam atau observasi langsung. Dengan kata lain, data ini merupakan hasil pengumpulan langsung oleh peneliti dari sumber asal yang bersumber dari Kepala Kantor Urusan Agama (KUA), Kepala Desa, dan Tokoh Agama.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan peneliti, yang mana data pendukung ini diperoleh dari pihak yang tidak langsung terlibat dalam kasus ini, seperti masyarakat setempat.

Sumber data yang di gunakan pada penelitian ini adalah Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder :

1. Sumber data primer adalah Kepala Kantor Urusan Agama (KUA), Kepala Desa, Tokoh Agama, yang mengetahui langsung tentang pernikahan perempuan hamil Pranikah, dengan memberikan keterangan kronologi dan menjadi latar belakang serta proses pernikahan perempuan hamil Pranikah.
2. Sumber data sekunder adalah Masyarakat Setempat, yang memberikan kronologi dan latar belakang dalam proses pernikahan perempuan hamil Pranikah.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek, fenomena, perilaku, atau kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk menghimpun data dengan mengamati fakta nyata yang terjadi di lapangan mengenai upaya yang dilakukan untuk pencegahan perempuan hamil Pranikah.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode atau cara dalam pengumpulan data, yaitu mencari informasi dengan bertanya langsung kepada informan atau responden. Melakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya dan tidak menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan secara spontan yang berhubungan dengan jawaban yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang di gunakan penulis ini berbentuk tulisan ataupun gambar. Metode ini digunakan untuk menghimpun serta memperoleh data.[4]

[4] Antasari Press, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2017.

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka akan di lakukan pengolahan data pada penelitian ini dengan beberapa langkah:

1. Editing yaitu menyeleksi dan mempelajari kembali semua data yang diperoleh untuk melengkapi data yang masih belum lengkap.
2. Deskripsi yaitu tujuannya agar bisa menjelaskan atau menggambarkan data dengan kata-kata yang jelas dan rinci.
3. Penyajian data merupakan kegiataan saat sekumpulan data di susun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memungkinkan memberikan kesimpulan.

2. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh tadi akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yang memberikan gambaran dengan kata-kata dari hasil temuan dalam penelitian. Dan menelaah hasil temuan dari wawancara, observasi, dan bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian.[5] Data yang telah terkumpul akan dideskripsikan dengan narasi yang menggambarkan keadaan dan kejadian, serta permasalahan di lapangan yang sebenarnya. Kemudian data akan dianalisis dengan bantuan teori yang telah dikemukakan oleh peneliti.

[5] Hj Ishaq, "Metode Penelitian Hukum," *Alfabeta, Bandung*, 2017.